

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, menghubungkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengertian diatas akan dibahas beberapa unsur yang berhubungan dengan metodologi penelitian, yaitu :

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian bermakna strategis untuk mengatur luar (setting) penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian. Dalam rancangan penelitian ini menjelaskan tentang jenis penelitian ditinjau dari sifatnya.

Kemudian sifat dari penelitian ini adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara variable yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif korelasi, maka variable yang dilibatkan ada 2 macam yaitu variable X dan variable Y yang menjadi variable X adalah pendekatan Stop Think Do, sedangkan yang menjadi variable Y adalah motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya. Dalam pendekatan Stop Think Do, siswa diberikan lembar identifikasi masalah. Disini siswa dapat menyebutkan kelemahan dan kelebihan yang ada dalam dirinya, dengan mengisi lembar identifikasi,

kemudian mereka memperbaiki setiap kelemahan dalam dirinya atas kemauan dan keinginannya sendiri, sehingga siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Data kualitatif yaitu data yang tidak langsung terwujud dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk kategori.¹⁹ Dalam hal ini, data yang dimaksud adalah letak geografis, meliputi : gambaran umum, obyek penelitian, pelaksanaan bidang studi Pendidikan Agama Islam, penggunaan pendekatan Stop Think Do dan motivasi belajar siswa.
- b. Data kuantitatif adalah jika suatu fakta sosial dapat dinilai dengan angka. Adapun data yang dimaksud adalah data tentang sarana prasarana pendidikan, jumlah guru, karyawan, siswa serta hasil angket.

C. Deskripsi Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti baik berupa orang, benda, jenis, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.²⁰

b. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.”²¹

¹⁹ Koentjoro Ningrat, *Metodologi Pendidikan Masyarakat*, (Jakarta:Gramedia,1981), 254

²⁰ Dra. NY. Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).143

Sehubungan dengan penelitian ini Suharsimi Arikunto menyatakan, “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan populasi kurang dari 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi sebagaimana Suharsimi Arikunto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan²². Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.
- b. Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan kesempatan pada si peneliti.²³
- c. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang untuk sekumpulan orang untuk

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*Op. Cit, hal. 134

²² Joko Subgyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63

²³ Mardallis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64

mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁴

- d. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁵

Proses analisa data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. Tujuan dari analisa data ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh sehingga dari sini dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase atau analisa statistic product moment. Untuk lebih jelasnya penulis jelaskan sebagai berikut :

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah diatas yaitu tentang pendekatan Stop Think Do dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya. Maka penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang dicari prosentasenya

²⁴ Ibid., 67

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,h.236

N : Jumlah responden

Setelah data sudah berupa prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif yaitu :

- 76% - 100% : Kategori Baik
- 56% - 75% : Kategori Cukup
- 40% - 55% : Kategori Kurang Baik
- 0% - 35% : Kategori Jelek atau Tidak Baik

Untuk menjawab permasalahan yang ketiga dari rumusan masalah diatas, maka penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi
- Σxy : Jumlah hasil perkalian skor x dan y
- Σx^2 : Jumlah seluruh skor x setelah dikuadratkan
- Σy^2 : Jumlah seluruh skor y dikuadratkan

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara penerapan pendekatan Stop Think Do dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

Untuk melakukan dalam pengukuran hasil penelitian, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|-------------------------|----------------------------------------------------------|
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi sangat kuat. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi kuat. |
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi cukup. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi sangat kecil. |
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel X dan Y tidak ada korelasi. |

